

6Pertemuan 1:

HAKEKAT PENELITIAN PENDIDIKAN

Tujuan :

Setelah perkuliahan ini anda diharapkan mampu untuk:

- ü Menjelaskan tentang apa yang dimaksud dengan penelitian pendidikan dan memberi dua contoh tentang topik yang dapat diteliti
- ü Menjelaskan tentang pentingnya penelitian ilmiah bagi para pendidik
- ü Menamai dan memberikan contoh empat cara selain metode yang digunakan oleh ilmuwan
- ü Menjelaskan pengertian metode ilmiah
- ü Menjelaskan contoh tipe metodologi penelitian yang digunakan oleh peneliti pendidikan
- ü Mendeskripsikan arti penelitian kritis
- ü Menjelaskan perbedaan antara tipe penelitian deskriptif, asosiasional dan intervensi
- ü Mendeskripsikan komponen dasar dalam proses penelitian

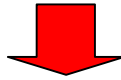
1. Beberapa Contoh Masalah Yang Perlu Dikaji

- ü Seorang guru SMA ingin mengetahui apakah metode diskusi lebih efektif daripada metode ceramah dalam memotivasi siswa untuk mempelajari konsep-konsep biologi
- ü Seorang guru pendidikan jasmani ingin mengetahui apakah kemampuan seorang siswa dalam suatu cabang olah raga berkorelasi dengan kemampuannya dalam cabang olah raga lainnya
- ü Seorang guru BP berharap agar para siswanya dapat lebih terbuka untuk mengemukakan kecemasan dan masalahnya
- ü Siswa kelas tujuh bertanya kepada guru BP tentang apa yang harus dilakukannya untuk memperbaiki kebiasaan belajarnya
- ü Seorang kepala sekolah ingin meningkatkan moral dan budi pekerti para siswa di sekolahnya
- ü Seorang guru SD mencari cara mengajar yang tepat untuk mengatasi kesulitan siswa dalam mempelajari konsep "pembagian"

Contoh di atas adalah masalah fiktif, namun mewakili berbagai masalah yang dihadapi oleh para guru, kepala sekolah, guru BP bahkan para siswa dalam kegiatan mereka setiap hari.

2. Pentingnya Penelitian dalam Pendidikan

- Ø Pendidik, orangtua atau siswa mungkin dapat memperoleh informasi dari berbagai sumber misalnya buku, konsultan pendidikan, artikel, diskusi dengan mitra kerjanya, atau dari pengalaman. Namun jawaban yang diberikan tidak semuanya tepat



- Ø Oleh karena itu pengetahuan tentang metode penelitian menjadi penting, karena mendorong kita untuk mencari informasi dari berbagai sumber yang lebih akurat dan reliabel.

3. Bagaimanakah cara menyelidiki sesuatu?

3.1 Melalui Pengalaman Inderawi

- Ø Melalui apa yang kita dengar, lihat, raba, bau → melalui pengalaman inderawi kita memperoleh informasi meskipun agak 'kasar'
- Ø Data inderawi dapat diperhalus; misalnya untuk mengukur suhu secara tepat digunakan thermometer. Pengalaman menunjukkan bahwa persepsi inderawi kita tidak selalu dapat dipercaya. Oleh karena itu diperlukan alat yang dapat dipercaya sebagai ukuran.
- Ø Pengetahuan inderawi seringkali tidak bebas, tidak lengkap, sehingga data yang diperoleh secara inderawi kadang-kadang kurang valid.

3.2. Bertanya kepada orang lain

- Ø Karena persepsi inderawi kita tidak selalu tepat, maka kita perlu bertanya kepada orang lain tentang aroma, rasa, bunyi, dan penglihatan kita bahkan tentang pengalaman serupa yang mungkin dialami orang lain

- Ø Oleh karena itu untuk memastikan sesuatu biasanya diperlukan lebih dari satu sumber

3.3. Pendapat Ahli

- Ø Untuk memastikan sesuatu kadang-kadang kita perlu berkonsultasi dengan seorang yang ahli di bidangnya. Seorang ekonom umumnya tahu tentang seluk beluk masalah perekonomian; seorang dokter gigi tahu tentang masalah gangguan gigi dan gusi.
- Ø Namun demikian, para ahli juga tak luput dari kekeliruan. Apa yang diketahui seorang ahli umumnya didasarkan pada apa yang telah dipelajari dari buku teks dan pemikiran, dari mendengar dan mengobservasi, dan juga dari pengalamannya. Tak ada ahli yang mempunyai pengalaman untuk semua bidang secara lengkap

3.4. Logika

Semua manusia akan mati ----premis mayor
Tina seorang manusia ----premis minor
Jadi, Tina juga akan mati-----kesimpulan

Bila premis mayor dan premis minor benar, maka pernyataan ketiga juga benarà Inilah yang disebut penalaran logik.

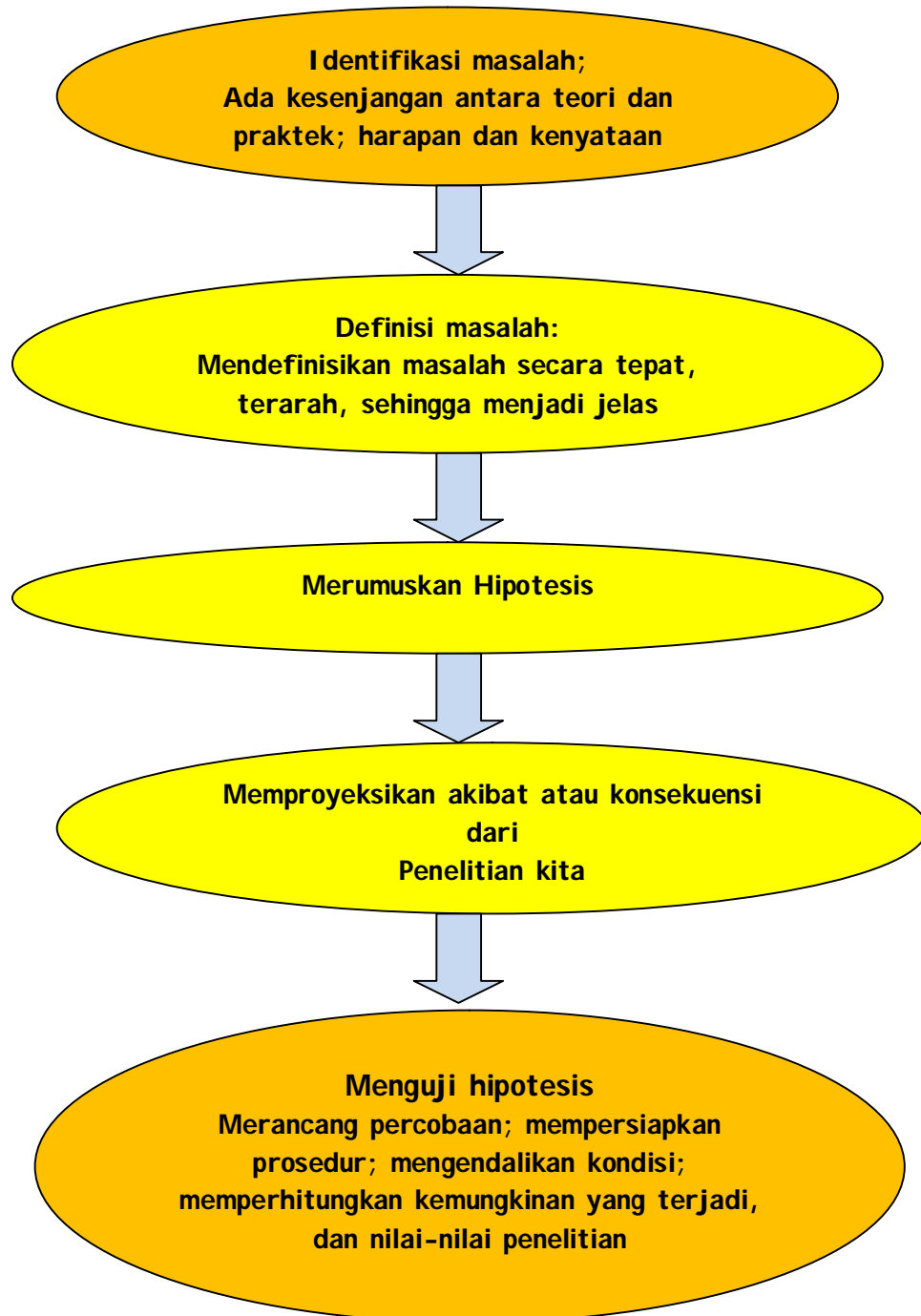
Apakah penalaran logik selalu benar? Perhatikan pertanyaan ini:

“Siswa kelas tujuh bertanya kepada guru BP tentang apa yang harus dilakukannya untuk memperbaiki kebiasaan belajarnya”

Jawaban apa yang dapat diberikan oleh guru BP? Apakah hanya ada jawaban tunggal atau ada lebih dari satu jawaban? à oleh karena itu diperlukan metode ilmiah

4. METODE ILMIAH

Metode ilmiah digunakan untuk menguji suatu gagasan secara luas, secara umum metode ilmiah digambarkan sebagai berikut:



TIPE PENELITIAN PENDIDIKAN

Kadang-kadang kita tidak menyadari bahwa kegiatan yang kita lakukan di kelas memiliki ciri penelitian formal. Misalnya ketika kita mencoba metode mengajar yang baru, bahan ajar yang baru, atau menggunakan buku yang belum pernah kita gunakan sebelumnya, lalu kita bandingkan dengan apa yang kita lakukan tahun sebelumnya. Kita melakukan pengamatan, menganalisis, membuat hipotesis, mengevaluasi. Tetapi kita jarang melakukannya secara sistematis. Jarang mengobservasi dalam kondisi terkendali, jarang menggunakan instrumen yang tepat dan sah. Jarang menggunakan variasi teknik penelitian dan metodologi yang tepat.

Istilah 'penelitian' atau "research" dapat diartikan sebagai sesuatu yang "sistematis, hati-hati, studi dan investigasi yang teliti dalam area keilmuan tertentu, mengungkapkan fakta dan prinsip". Betapapun juga dalam penelitian ilmiah selalu ada penekanan untuk mendapatkan 'bukti' untuk menunjang fakta atau prinsip. Oleh karena itu diperlukan **METODOLOGI** dalam melakukan penelitian.

Secara umum terdapat beberapa jenis penelitian pendidikan yaitu:

1. Penelitian eksperimental
2. Penelitian korelasional
3. penelitian kausal komparatif
4. Penelitian survey
5. Penelitian kualitatif
6. Penelitian historis
7. Penelitian Tindakan Kelas

1. Penelitian Eksperimental

- ü Merupakan penelitian yang paling mendekati metode ilmiah
- ü Peneliti memberikan perlakuan yang berbeda pada dua kelompok, dan kemudian mempelajari efek perlakuan. Hasil dari penelitian ini interpretasi yang jelas dan lugas
- ü Misalnya: Seorang guru biologi ingin mengetahui metode mengajar manakah yang efektif untuk mengajarkan konsep yang abstrak (misalnya fotosintesis). Maka ia dapat merancang suatu penelitian untuk membandingkan efektivitas dari dua macam metode mengajar untuk meningkatkan pemahaman siswa.

Metode mengajar yang digunakan ini disebut Variabel bebas Atau variabel perlakuan (misalnya metode inkuiri dan praktikum). Variabel ini tidak dapat dikuantifikasi langsung, namun kedua metode ini diuji efektivitasnya melalui tes hasil belajar siswa untuk konsep fotosintesis tsb. Nilai tes yang dicapai siswa disebut variabel tak bebas (*dependent variable*).

Dalam eksperimen yang sederhana ini ada dua metode yang kontras untuk dibandingkan satu sama lain. Dalam hal ini diperlukan pula variabel pembanding atau pengendali yang disebut extraneous variable, misalnya tingkat kemampuan siswa, usia, jenjang kelas, bahan ajar, dan karakteristik guru, yang dapat berpengaruh terhadap hasil belajar selama berlangsungnya investigasi.

Metode ini juga menghendaki adanya kesamaan dalam cara pengelolaan kelas selama periode waktu tertentu, dan kesamaan bahan ajar pada kedua kelompok, kesamaan usia, dan jenjang kelas siswa.

- ü Bila hal di atas sulit dilaksanakan, peneliti dapat pula menggunakan kelas eksperimen dan kelas kontrol di sekolah yang sama. Namun hasilnya seringkali meragukan, karena ada

berbagai kondisi yang berpengaruh terhadap jalannya penelitian.

2. **Penelitian Korelasional**

- ü Tujuan penelitian ini adalah menentukan hubungan antara dua variabel.
- ü Misalnya: Seorang guru matematik ingin mengetahui individu yang bagaimana yang sering mengalami kesulitan dalam mempelajari aljabar. Bila kita dapat memprediksi secara tepat, maka kita dapat menganjurkan saran koreksi terhadap guru tersebut untuk menggunakan metode tertentu, sehingga anak senang belajar aljabar.
- ü Untuk itu kita perlu mengumpulkan sejumlah informasi yang diperkirakan ada kaitannya dengan konsep aljabar seperti kinerja siswa dalam tugas logik mempelajari konsep aljabar (kemampuan menghitung, pemahaman konsep matematika, memecahkan soal-soal), kemampuan verbal, kebiasaan belajar, pengalaman siswa dalam belajar matematika atau pengalaman dengan guru matematika, dan informasi lain yang menyebabkan adanya siswa yang senang pelajaran aljabar, dan siswa yang membenci pelajaran aljabar.
- ü Penelitian korelasional bertujuan untuk menyelidiki **hubungan yang bermakna**. Oleh karena itu dalam penelitian ini diharapkan tidak ada intervensi atau manipulasi yang dapat mempengaruhi hasilnya, kecuali instrumen penelitian yang diperlukan untk mengumpulkan data. Sampel haruslah individu yang sama

3. **Penelitian Kausal Komparatif**

- ü Penelitian ini bertujuan untuk menyelidiki akibat dari perbedaan diantara kelompok atau orang-orang

- ü Misalnya guru ingin membandingkan apakah hasil belajar siswa dari keluarga dengan orang tua tunggal (*single parent*) lebih buruk dari pada siswa dari keluarga utuh. Untuk menyelidiki hal ini, guru harus memilih secara sistematis dua kelompok siswa (orang tua tunggal dan orangtua lengkap) – yang sesungguhnya (bukan manipulasi)
- ü Setelah itu guru membandingkan hasil belajar mereka. Setelah nyata berbeda, guru tidak boleh segera menyimpulkan bahwa situasi keluarga mempengaruhi prestasi belajar siswa, sebab masih ada factor lain yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa
- ü Interpretasi dari penelitian kausal komparatif adalah terbatas, karena peneliti tidak boleh menyimpulkan bahwa faktor tertentu dapat mempengaruhi tingkah laku yang diobservasi. Dalam contoh ini, guru tidak mengetahui (1) bahwa perbedaan prestasi mungkin disebabkan karena situasi rumah (2)status orangtua juga dapat menyebabkan perbedaan prestasi (3)adanya faktor lain yang berpengaruh.

4. **Penelitian Survei**

- ü Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh data yang menentukan sifat spesifik dari suatu kelompok
- ü Misalnya seorang kepala sekolah ingin mengetahui dampak dari kebijakan administrasi yang dilakukannya. Apakah siswa suka atau tidak suka terhadap kebijakannya? Kebijakan mana yang paling disukai, dan yang paling tidak disukai.
- ü Suatu survey deskriptif perlu menyiapkan sejumlah pertanyaan yang dikemas dalam bentuk kuesioner atau angket untuk sejumlah besar responden atau individu, melalui surat, telepon, e-mail, sms, atau diberikan langsung. Jika menghendaki jawaban langsung dari

responden, dapat melalui wawancara. Jawabannya kemudian ditabulasi, umumnya dalam bentuk frekuensi atau persentase dari setiap jawaban pertanyaan.

- ü Kesulitan penelitian survey adalah (1) ada keraguan terhadap jawaban yang diberikan; apakah murni/jujur, tidak asal-asalan (2) pengembalian semua kuesioner secara lengkap agar dapat dianalisis dengan benar.
- ü Manfaat dari penelitian survey adalah kemungkinan memperoleh sejumlah informasi dari sampel besar
- ü Jika peneliti mengharapkan jawaban yang lebih rinci, maka dapat dilakukan melalui wawancara. Keuntungan wawancara adalah dapat membuat pertanyaan terbuka (melalui daftar pertanyaan), sehingga dapat diperoleh jawaban yang rinci dan mendalam.

5. Penelitian Kualitatif

- ü Seorang peneliti dapat berharap untuk memperoleh potret lengkap dari proses pendidikan melalui penelitian kualitatif. Dalam penelitian ini peneliti dapat memperoleh gambaran holistic yang terjadi dalam situasi atau setting khusus.
- ü Misalnya: Bagaimana cara guru olahraga mengajarkan suatu materi? Apa yang dilakukan oleh guru dalam kegiatan rutin sehari-hari? Apa yang dilakukan oleh siswa setiap hari? Kegiatan apa yang dilakukan setiap hari?
- ü Untuk memperoleh jawaban atas pertanyaan di atas, maka peneliti dapat melakukan *ethnographic research*, yang menekankan pada dokumentasi dan gambaran kegiatan atau apa yang dialami oleh individu, melalui observasi dan interview. Sebagai contoh, dapat dilakukan di suatu kelas di SD, di mana peneliti melakukan observasi atas kegiatan guru dan siswa secara penuh, utuh, dan kemudian mendeskripsikannya secara sangat rinci. Deskripsi ini

merupakan “potret” dari suasana sosial di kelas tersebut; pengalaman intelektual dan emosional siswa; cara guru menghadapi siswa dari berbagai ras, etnik, jenis kelamin, kemampuan. Bagaimana peran siswa dan guru di kelas dipelajari, dimodifikasi, dan dimunculkan sebagai hal yang unik, pertanyaan guru, pertanyaan siswa dan sebagainya

- ü Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang detail terhadap individu atau kelompok yang diteliti, sehingga dapat disebut sebagai **studi kasus**.

6. Penelitian Sejarah

- ü Penelitian ini berkaitan dengan aspek yang terjadi di masa lalu. Data diperoleh melalui penelitian dokumen, atau wawancara dengan individu yang hidup pada masa itu. Penelitian ini berupaya untuk merekonstruksi setepat mungkin tentang apa yang terjadi pada masa itu dan menjelaskannya.
- ü Misalnya, Seorang koordinator kurikulum di sekolah, ingin mengetahui tentang argumentasi yang terjadi di masa lalu tentang kurikulum kelas 12. Untuk itu ia harus membaca berbagai hasil penelitian sosial dan teori kurikulum yang kemudian perlu diperbandingkan

7. Penelitian Tindakan kelas

- ü Penelitian Tindakan Kelas (PTK) bersifat situasional, berkaitan dengan mendiagnosis masalah dalam konteks tertentu, misalnya masalah di kelas atau di sekolah. Masalah berangkat dari praktek pembelajaran sehari-hari yang benar-benar dirasakan oleh guru atau siswanya. Kemudian diupayakan penyelesaiannya demi peningkatan mutu pendidikan, prestasi siswa, profesi guru, dan mutu sekolahnya dengan jalan merefleksi diri sebagai praktisi

dalam pelaksanaan tugas-tugasnya dan sekaligus secara sistematis meneliti praksisnya sendiri

- ü Penelitian tindakan kelas merupakan upaya kolaboratif antara guru dengan siswanya, bersifat '*self evaluative*' yaitu modifikasi praksis yang dilakukan secara kontinyu dan dievaluasi dalam situasi yang terus berjalan di samping memperbaiki praksis pembelajarannya.

Semua Penelitian Mempunyai Nilai

- Ø Perlu ditekankan bahwa setiap metodologi penelitian memiliki nilai dalam dunia pendidikan. Masing-masing mempunyai cara tersendiri untuk mengkaji realita yang terjadi di sekolah atau di kelas, dan kemudian menjadi gagasan pemikiran guru, konselor, administrator untuk melakukan sesuatu.
- Ø Masing-masing menggambarkan alat berbeda yang digunakan untuk memahami apa yang terjadi atau apa yang akan dikaji di sekolah.
- Ø Efektivitas suatu metodologi tergantung pada masalah, pertanyaan penelitian, dan konteks khusus dari investigasi yang akan dilakukan. Diperlukan wawasan (*insight*) untuk memahami apa yang sedang terjadi di sekolah dengan berbagai perspektif.

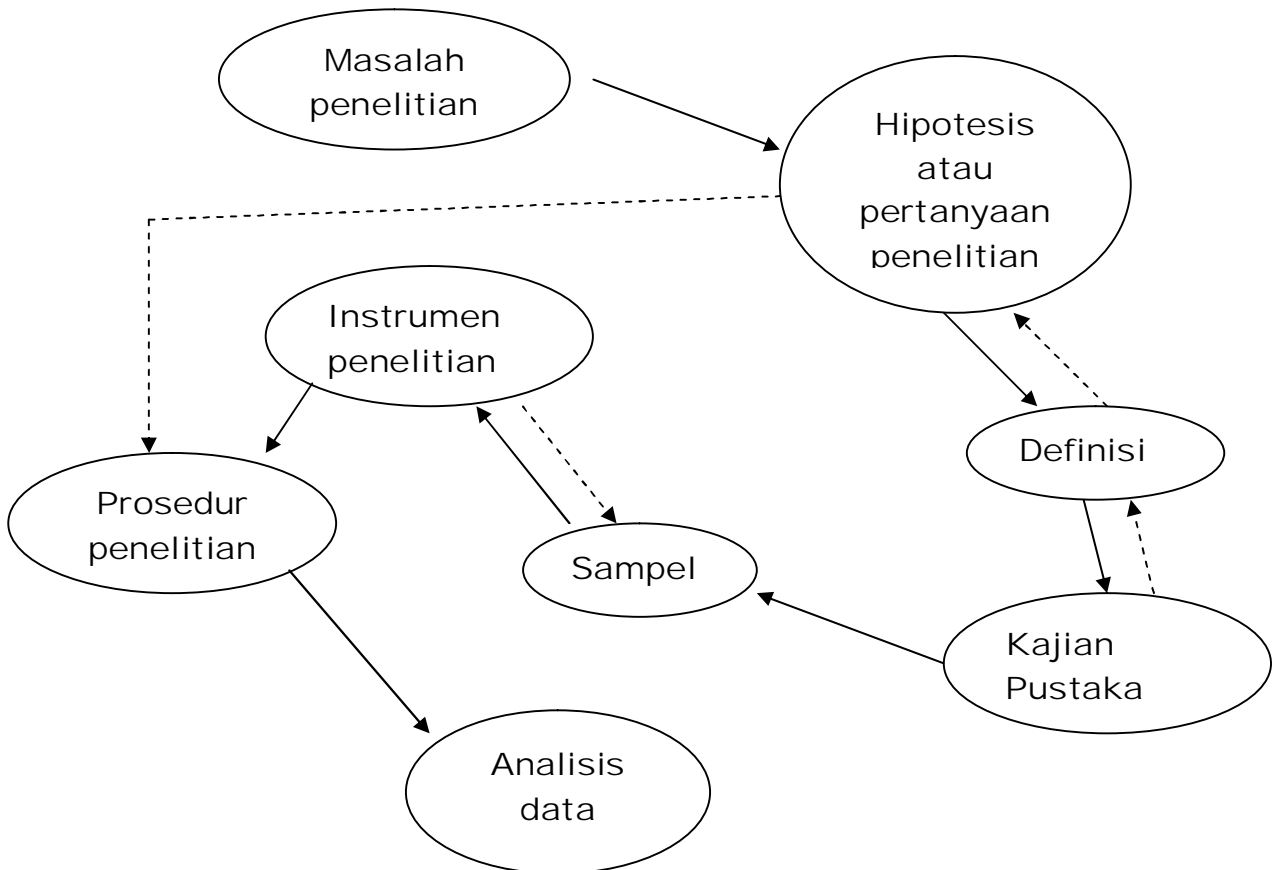
Tipe Penelitian Pada Umumnya:

- Ø Studi deskriptif menggambarkan peristiwa sebagai sesuatu yang utuh, rinci dan teliti. Contoh studi deskriptif sering dijumpai dalam biologi, di mana setiap varietas tanaman dan spesies hewan dideskripsikan secara rinci, dan informasi ini diorganisasi menjadi kategori taksonomi dalam botani dan zoology.
- Ø Dalam penelitian pendidikan, metode deskriptif yang paling umum adalah survey. Peneliti menyimpulkan karakteristik (kemampuan, tingkah laku, pola dsb.) dari individu, kelompok,

- atau kadang-kadang lingkungannya (sekolah), atau seperti dalam penelitian sejarah yang meneliti perubahan dari waktu ke waktu. Contoh studi deskriptif dalam pendidikan adalah mengidentifikasi hasil belajar dari berbagai kelompok siswa, mendeskripsikan perilaku guru, administrator, sikap orangtua, lingkungan fisik sekolah.
- Ø Peneliti pendidikan juga dapat melakukan penelitian tentang pencapaian hasil belajar siswa yang dikaitkan dengan perilaku guru, pola makan siswa, minat siswa, atau sikap orangtua. Penelitian ini menghubungkan hal-hal atau fenomena yang dianggap bermakna untuk dikaji. Penelitian yang mengkaji adanya hubungan sering disebut penelitian asosiasi, misalnya studi korelasional atau studi kausal komparatif. Contoh studi korelasional misalnya:
 - (a) antara hasil belajar dengan sikap; pengalaman masa kecil dengan karakteristik perilaku orang dewasa; atau karakteristik guru dan hasil belajar siswa
 - (b) antara metode dengan hasil belajar (dua kelas yang diajar dengan metode berbeda); antara gender dengan sikap (membandingkan sikap pria dan wanita)
 - Ø Studi intervensi, merupakan studi di mana terdapat perlakuan yang diharapkan dapat mempengaruhi hasil yang diharapkan. Contohnya: efektivitas dari berbagai metode mengajar; model kurikulum; susunan kelas, dan berbagai upaya untuk mempengaruhi karakteristik kelompok atau individu. Studi intervensi dapat menghasilkan teori umum melalui pembuktian-pembuktian. Metode utama dalam studi intervensi adalah metode eksperimen.
 - Ø Beberapa tipe penelitian dapat pula mengkombinasikan tiga pendekatan umum. Metode Penelitian sejarah (historis) dan penelitian kualitatif sebenarnya adalah deskriptif, kadang-

kadang asosiasional jika peneliti mengkaji suatu hubungan. Misalnya studi deskriptif sejarah mengkaji hubungan antara konsep prasyarat dengan hasil belajar matematika dari waktu ke waktu, merupakan metode asosiasional. Suatu studi etnografi yang menggambarkan kegiatan harian secara rinci dari suatu sekolah dan kemudian menemukan ada hubungan antara media dengan moral guru di sekolah tersebut, berarti menggunakan studi deskriptif dan asosiasional.

Proses Penelitian



1. Perumusan masalah penelitian

Ø Perumusan masalah harus didahului oleh latar belakang masalah, uraikan faktor-faktor yang menyebabkan

timbulnya masalah, dan rasional atau pertimbangan tentang pentingnya masalah tersebut untuk diteliti. Masalah hukum dan penjelasan etik yang berkaitan dengan masalah perlu didiskusikan dan dicari pemecahannya.

2. Merumuskan pertanyaan penelitian atau Hipotesis
 - Ø Masalah penelitian umumnya dirumuskan dalam bentuk pertanyaan, dan kadang-kadang hipotesis. Hipotesis adalah dugaan, karena itu kalimatnya harus jelas, lugas, dan menggambarkan variabel yang akan diuji.
3. Definisi
 - Ø Semua istilah dalam perumusan masalah dan hipotesis harus diuraikan dengan jelas
4. Kajian pustaka
 - Ø Studi lain yang berkenaan dengan perumusan masalah harus diuraikan secara singkat dan jelas. Kajian pustaka (jurnal, laporan penelitian, kutipan atau saduran) harus diuraikan dengan jelas mengenai apa yang telah diketahui dan secara logic dapat dijadikan pengetahuan awal bagi peneliti.
5. Sampel
 - Ø Subjek penelitian atau sampel harus diidentifikasi, dan kelompok besar dari mana sampel itu berasal (populasi) harus diidentifikasi dengan jelas, juga prosedur pengambilan sampel tersebut
6. Instrumen penelitian
 - Ø Instrumen pengukuran yang digunakan untuk koleksi data dari subjek harus dideskripsikan secara rinci dan juga rasional penggunaannya
7. Prosedur penelitian

Ø Uraikan prosedur penelitian yang sesungguhnya, yang dilakukan oleh peneliti dalam melakukan penelitian (bukan prosedur teoretis)

8. Analisis Data

Ø Penjelasan tentang cara menganalisis, teknik statistik yang digunakan, baik deskriptif maupun inferensial yang digunakan untuk menganalisis

LATIHAN

1. Judul atau masalah yang akan saya teliti adalah:

2. Tipe penelitian yang tampaknya sesuai untuk masalah di atas adalah: (lingkari salah satu)
 - a. eksperimen
 - b. studi korelasional
 - c. studi kausal komparatif
 - d. survey dengan menggunakan kuesioner
 - e. survey dengan interview kepada beberapa orang
 - f. studi etnografi
 - g. studi kasus
 - h. analisis isi
 - i. studi sejarah
 - j. studi tindakan kelas

3. Pertanyaan apakah yang kira-kira akan dilontarkan oleh peneliti lain sehubungan dengan penelitian anda?